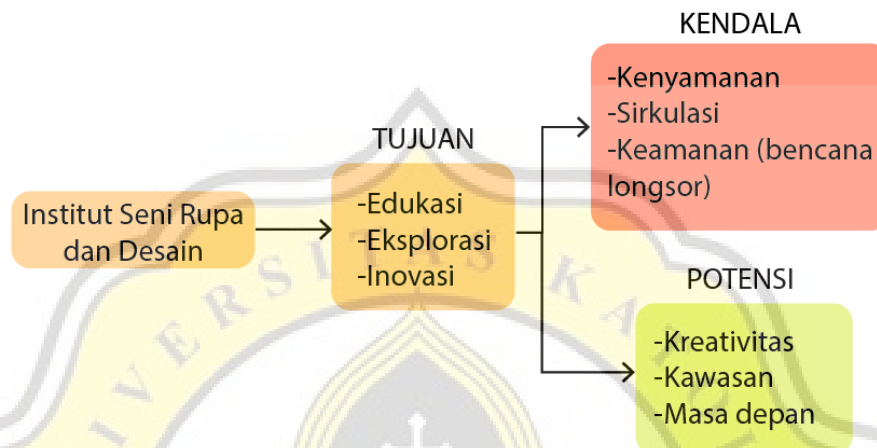


BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna



Gambar 42. Diagram Analisa Fungsi Bangunan dengan Pengguna

Pengguna bangunan Institut Seni Rupa dan Desain adalah pengajar, staff/karyawan, mahasiswa. Dimana mahasiswa ini merupakan anak muda yang memiliki jiwa seni berkarakteristik berbeda dan unik dari mahasiswa pada umumnya, dari analisa karakteristik ini akan muncul gaya belajar, metode pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh besar terhadap tatanan layout kelas, inovasi tipologi ruang kelas serta suasana bangunan.

4.1.2 Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Potensi tapak yang ada memiliki aksesibilitas serta fasilitas jalan yang memadai baik dari akses pencapaian berupa aspal dan penerangan jalan. Selain itu terdapat potensi lainnya berupa view sekitar tapak yang menghadap kota Semarang yang nantinya akan diolah untuk pemanfaatan view pada bangunan.

Kendala pada tapak adalah dimana tapak merupakan lahan berkontur yang rawan terhadap bencana tanah longsor yang cukup tinggi. Sedangkan terdapat beberapa aktivitas kegiatan pada bangunan ini memerlukan tempat dengan kondisi tanah yang

datar, contohnya yaitu untuk lapangan olah raga, sehingga perlu adanya desain bangunan yang dapat merespon keadaan lahan berkontur agar dapat dimanfaatkan dengan baik, nyaman, aman serta dapat mewadahi aktivitas di dalamnya. Sedangkan untuk penanggulangan waspada akan longsor, perlu adanya struktur bangunan yang dapat mencegah kemungkinan terjadinya longsor.

4.1.3 Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak

Kendala yang ada pada tapak merupakan lahan berkontur memiliki tingkat rawan longsor cukup tinggi dan terdapat kendala lain yaitu lokasi tapak berada menjorok cukup jauh dari jalan utama sekitar tapak, sehingga perlu adanya suatu desain yang dapat menarik perhatian masyarakat dan dapat menjadi bangunan yang dapat dilihat serta dikenali oleh masyarakat sekitar. Selain kendala juga terdapat potensi dari lingkungan luar tapak adalah belum adanya fungsi bangunan sejenis yang merupakan pendidikan tinggi seni rupa sehingga dapat menjadi wadah untuk para pelajar yang tertarik akan seni untuk melanjutkan pendidikan yang memiliki fokus terhadap seni.

4.1.4 Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dan topik atau tema yang akan diangkat

	Arsitektur Berkelanjutan
Pengguna	Punggunaan arsitektur berkelanjutan dipilih untuk merespon kebutuhan pengguna bangunan yaitu mahasiswa dan dosen untuk beraktivitas dengan lancar didalam kampus serta meningkatkan kepedulian pengguna bangunan terhadap lingkungan sekitar. Sehingga bagaimana menciptakan bangunan kampus yang dapat merespon pengguna dalam bangunan dengan menerapkan arsitektur berkelanjutan?
Tapak	Kondisi tapak di lahan berkontur memiliki resiko bencana longsor yang cukup tinggi, sehingga bagaimana mendesain bangunan kampus dengan tipologi ruang kelas dan

	studio baru yang dapat merespon keadaan kondisi kontur dan dapat merencanakan utilitas serta keamanan bagi pengguna dan tidak berdampak negatif bagi lingkungan sekitar?
Lingkungan sekitar	Kondisi lingkungan tapak berupa lahan permukiman dan perguruan tinggi dimana pendekatan arsitektur berkelanjutan dapat meminimalisir dampak negatif dari bangunan terhadap lingkungan sekitar. Dimana bangunan dan manusia akan terus berdampingan dan membutuhkan, sehingga bagaimana mendesain suatu bangunan yang memperhatikan lingkungan sekitar dengan menerapkan pendekatan arsitektur berkelanjutan?

4.2 Identifikasi Permasalahan

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan masing-masing selanjutnya melakukan identifikasi masalah pada masing-masing aspek yang digolongkan menjadi tiga aspek, yaitu *ill problem* (masalah yang dapat diselesaikan melalui diluar konteks arsitektural), lalu masalah *in heren* yaitu permasalahan yang seharusnya diselesaikan, dan ketiga masalah utama merupakan masalah spesifik yang nantinya akan menjadi sebuah inovasi desain bangunan. Masalah tersebut diuraikan sebagai berikut :

Tabel 32. Identifikasi Permasalahan

<i>Ill Problem</i>	<i>In heren</i>	Masalah Utama
Bagaimana merespon karakteristik anak muda berjiwa seni melalui metode pembelajaran ?	Bagaimana menciptakan suasana bangunan yang menarik untuk proses pembelajaran?	Bagaimana mendesain kampus Seni Rupa dan Desain yang mampu merespon karakteristik mahasiswa berjiwa seni ?
Bagaimana megajak mahasiswa untuk menjaga lingkungan sekitar?	Bagaimana merancang utilitas dan sistem utilitas bangunan kampus seni di lahan berkontur ?	Bagaimana mendesain bangunan kampus seni rupa yang berada di lahan berkontur yang

		memperhatikan keamanan, ketepatan pemilihan struktur bangunan serta memperhatikan lingkungan sekitarnya?
--	--	--

4.3 Pernyataan Masalah

- Bagaimana mendesain kampus Seni Rupa dan Desain yang mampu merespon karakteristik mahasiswa berjiwa seni ?
- Bagaimana mendesain bangunan kampus seni rupa yang aman terhadap kondisi tanah berkontur serta penerapan struktur yang tepat dengan memperhatikan lingkungan sekitarnya?

